

DAMPAK PENERAPAN AKUNTANSI SYARIAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Kiky Zulkifli¹, Ayu Agustyaningsih²

Akuntansi, Universitas Wisnuwardhana ⁽¹²⁾

Korespondensi E-mail: kikyzulkifli19@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan akuntansi Islam terhadap kualitas laporan keuangan. Akuntansi Islam, yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial, diyakini dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan menghindari unsur riba, ketidakpastian (gharar), dan perjudian (maisir). Kualitas laporan keuangan diukur berdasarkan empat dimensi utama: relevansi, keandalan, keterbandingan, dan pemahaman. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui tinjauan pustaka dan studi dokumen pada lembaga keuangan Islam di Indonesia. Data dianalisis menggunakan analisis literatur deskriptif untuk mengidentifikasi hubungan antara penerapan akuntansi Islam dan kualitas laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi Islam memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip akuntansi Islam, semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Temuan ini juga menunjukkan bahwa pemahaman terhadap standar akuntansi Islam dan kompetensi sumber daya manusia merupakan faktor pendukung utama untuk penerapan yang efektif. Studi ini memberikan implikasi praktis bagi para manajer lembaga keuangan Islam untuk meningkatkan penerapan akuntansi Islam guna meningkatkan kualitas laporan keuangan. Lebih lanjut, hasil studi ini dapat menjadi referensi bagi para pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung penguatan akuntansi Islam di Indonesia.

Kata Kunci: Akuntansi Syariah, Kualitas Laporan Keuangan, Prinsip Syariah, Lembaga Keuangan Syariah.

Abstract

This study aims to analyze the effect of the implementation of Islamic accounting on the quality of financial statements. Islamic accounting, which is based on Islamic principles such as justice, transparency, and social responsibility, is believed to enhance the quality of financial statements by avoiding elements of usury (riba), uncertainty (gharar), and gambling (maisir). The quality of financial statements is measured based on four main dimensions: relevance, reliability, comparability, and understandability. The research method employed is a qualitative approach, with data collection techniques involving a literature review and document analysis of Islamic financial institutions in Indonesia. The data were analyzed using descriptive literature analysis to identify the relationship between the implementation of Islamic accounting and the quality of financial statements. The results of the study indicate that the implementation of Islamic accounting has a significant positive impact on the quality of financial statements. This suggests that the higher the level of compliance with Islamic

accounting principles, the better the quality of the resulting financial statements. The findings also reveal that an understanding of Islamic accounting standards and the competence of human resources are key supporting factors for effective implementation. This study provides practical implications for managers of Islamic financial institutions to enhance the implementation of Islamic accounting in order to improve the quality of financial statements. Furthermore, the results of this study can serve as a reference for policymakers in formulating policies that support the strengthening of Islamic accounting in Indonesia

Keywords: Sharia Accounting, Financial Statement Quality, Sharia Principles, Islamic Financial Institutions

Pendahuluan

Akuntansi syariah telah menjadi area fokus yang signifikan dalam manajemen keuangan, terutama di negara-negara mayoritas Muslim. Sistem akuntansi ini didasarkan pada prinsip-prinsip Islam yang menekankan keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Akuntansi syariah dirancang untuk menyediakan laporan keuangan yang tidak hanya berfokus pada imbal hasil keuangan tetapi juga mempertimbangkan keberlanjutan dan kepatuhan terhadap nilai-nilai Syariah. Nilai-nilai ini melarang unsur-unsur seperti riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (spekulasi), yang dianggap bertentangan dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, akuntansi syariah memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari sistem akuntansi konvensional, dengan tujuan utama mendukung pengelolaan keuangan yang etis dan bermartabat.

Pelaporan keuangan yang berkualitas merupakan persyaratan utama bagi semua jenis organisasi, termasuk lembaga keuangan Islam. Kualitas laporan keuangan dinilai berdasarkan beberapa karakteristik, seperti relevansi, keandalan, keterbandingan, dan pemahaman. Dalam konteks akuntansi Islam, kualitas laporan keuangan juga mencakup aspek kepatuhan terhadap nilai-nilai Islam. Hal ini menjadikan laporan keuangan tidak hanya sebagai alat untuk menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan ekonomi, tetapi juga sebagai sarana untuk memastikan bahwa operasi keuangan dan bisnis suatu organisasi dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Oleh karena itu, penerapan akuntansi Islam yang tepat diharapkan dapat mendukung penyajian laporan keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Namun, penerapan akuntansi syariah di lapangan masih menghadapi berbagai kendala yang kompleks. Salah satu kendala utama adalah rendahnya pemahaman standar akuntansi syariah, baik di kalangan manajemen maupun staf operasional. Lebih lanjut, kurangnya sumber daya manusia yang ahli di bidang akuntansi syariah juga menjadi tantangan yang signifikan. Lebih lanjut, perbedaan interpretasi prinsip-prinsip syariah seringkali menyebabkan penerapan standar akuntansi syariah yang tidak konsisten. Hal ini dapat memengaruhi efektivitas penerapan akuntansi syariah, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana implementasi akuntansi Islam dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan. Studi ini juga perlu mengidentifikasi faktor-faktor pendorong keberhasilan implementasi akuntansi Islam, serta tantangan yang dihadapi dalam praktiknya. Pendekatan kualitatif merupakan metode yang relevan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini karena dapat mengeksplorasi pengalaman, perspektif, dan praktik para pelaku di lapangan. Pendekatan ini dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam

tentang hubungan antara implementasi akuntansi Islam dan kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penerapan akuntansi Islam terhadap kualitas laporan keuangan dengan mengeksplorasi pengalaman dan praktik lembaga keuangan Islam di Indonesia. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses penyusunan laporan keuangan, seperti manajer keuangan, akuntan, dan auditor internal. Lebih lanjut, penelitian ini menggunakan data sekunder berupa dokumen laporan keuangan dan kebijakan internal organisasi. Analisis dilakukan secara tematis untuk mengidentifikasi pola yang relevan dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang terkumpul.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara penerapan akuntansi Islam dan kualitas laporan keuangan. Lebih lanjut, temuan ini diharapkan dapat mengidentifikasi praktik terbaik yang dapat diadopsi oleh lembaga keuangan Islam lainnya untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka. Lebih lanjut, penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan teori akuntansi Islam dan memberikan rekomendasi praktis bagi regulator dan pemangku kepentingan untuk mendukung penerapan akuntansi Islam yang lebih baik di masa mendatang.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi secara mendalam dampak penerapan akuntansi Islam terhadap kualitas laporan keuangan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti, khususnya dalam konteks penerapan prinsip-prinsip Islam dalam proses akuntansi. Penelitian ini berfokus pada bagaimana lembaga keuangan Islam menerapkan akuntansi Islam dan bagaimana hal ini berdampak pada penyajian laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan standar Islam.

2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus eksploratif. Desain ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis secara detail penerapan akuntansi syariah dalam konteks spesifik lembaga keuangan syariah, seperti bank syariah, koperasi syariah, atau lembaga filantropi berbasis syariah (zakat dan wakaf). Studi kasus dipilih karena fleksibilitasnya dan kemampuannya untuk menangkap berbagai aspek kompleks terkait fenomena yang diteliti, termasuk proses, kendala, dan hasil penerapan akuntansi syariah terhadap kualitas pelaporan keuangan.

2.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian

Penelitian ini berfokus pada lembaga keuangan Islam di Indonesia, mengingat ekosistem keuangan Islam yang sedang berkembang pesat. Subjek penelitian meliputi individu yang terlibat langsung dalam kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan, seperti manajer keuangan, akuntan, auditor Islam, dan pengawas regulasi. Partisipan dipilih secara purposive sampling, yaitu memilih responden berdasarkan peran dan relevansi mereka terhadap penerapan akuntansi Islam. Kriteria partisipan meliputi pengalaman profesional, pemahaman standar akuntansi Islam, dan keterlibatan langsung dalam penyusunan atau evaluasi laporan keuangan.

2.3 Teknik pengumpulan data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa metode untuk memastikan kedalaman dan kekayaan informasi yang diperoleh:

2.3.1 Wawancara mendalam

Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan partisipan terpilih. Pedoman wawancara disusun untuk mengeksplorasi aspek-aspek terkait implementasi akuntansi Islam, termasuk mekanisme implementasi, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya terhadap kualitas pelaporan keuangan. Wawancara bersifat fleksibel, memungkinkan partisipan untuk berbagi pandangan, pengalaman, dan praktik mereka secara bebas namun terfokus.

2.3.2 Pengamatan langsung

Para peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pelaporan keuangan di lembaga keuangan Islam. Observasi ini mencakup praktik akuntansi, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam, dan langkah-langkah yang diambil untuk memastikan pelaporan keuangan yang berkualitas.

2.3.3 Analisis dokumen

Dokumen-dokumen yang ditinjau meliputi laporan keuangan lembaga keuangan Islam, kebijakan internal, dan standar akuntansi Islam yang diterapkan. Dokumen-dokumen ini dianalisis untuk mengevaluasi keselarasan praktik dengan aturan yang ditetapkan dalam standar akuntansi Islam, seperti Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah).

2.4 Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis tematik. Proses analisis dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

2.4.1 Organisasi data

Data dari wawancara, observasi, dan dokumen disusun berdasarkan tema-tema kunci yang relevan, seperti prinsip-prinsip syariah yang diterapkan, tantangan penerapannya, dan dampaknya terhadap dimensi kualitas laporan keuangan (relevansi, keandalan, keterbandingan, dan pemahaman).

2.4.2 Pengkodean data

Proses pengkodean digunakan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan tren dalam data. Setiap tema dianalisis untuk menentukan bagaimana penerapan akuntansi Islam memengaruhi kualitas laporan keuangan secara keseluruhan.

2.4.3 Interpretasi data

Data yang dikodekan ditafsirkan untuk menarik kesimpulan mendalam mengenai dampak penerapan akuntansi syariah terhadap kualitas laporan keuangan.

2.5 Validitas dan Reliabilitas Data

Agar hasil penelitian dapat dipercaya dan valid, maka dilakukan beberapa langkah untuk meningkatkan reliabilitas data, yaitu:

2.5.1 Triangulasi sumber

Membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai partisipan, seperti akuntan, auditor syariah, dan manajer keuangan, untuk memastikan konsistensi data.

2.5.2 Metode triangulasi

Bandingkan hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif.

2.5.3 Pemeriksaan anggota

Minta peserta untuk memverifikasi dan memberikan umpan balik mengenai hasil wawancara dan analisis yang telah dilakukan untuk memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan pandangan mereka.

Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak penerapan akuntansi Islam terhadap kualitas laporan keuangan di lembaga keuangan Islam. Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen, berikut adalah temuan utama penelitian ini:

3.1.1 Penerapan Prinsip Akuntansi Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga keuangan Islam yang diteliti telah menerapkan prinsip-prinsip akuntansi Islam sebagaimana tercantum dalam Standar Akuntansi Keuangan Syariah (PSAK Syariah). Prinsip-prinsip seperti larangan riba, gharar, dan maisir diterapkan dalam seluruh proses pencatatan, pengukuran, dan pelaporan transaksi keuangan. Namun, tingkat penerapannya bervariasi antar lembaga, tergantung pada pemahaman dan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat.

3.1.2 Kualitas Laporan Keuangan

Secara umum, kualitas laporan keuangan di lembaga keuangan Islam yang diteliti memenuhi karakteristik utama pelaporan keuangan, yaitu relevansi, keandalan, keterbandingan, dan pemahaman. Namun, masih terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan dalam menyajikan informasi yang sepenuhnya mencerminkan prinsip-prinsip Islam dan kurangnya standar yang seragam untuk mengungkapkan informasi terkait kepatuhan Islam.

3.1.3 Tantangan Penerapan Akuntansi Syariah

Tantangan utama yang dihadapi lembaga keuangan Islam dalam menerapkan akuntansi Islam meliputi:

1. Pemahaman terhadap standar akuntansi Syariah: Tidak semua staf memiliki pemahaman yang memadai tentang PSAK Syariah, sehingga implementasi di lapangan seringkali tidak konsisten.
2. Keterbatasan sumber daya manusia: Banyak lembaga kesulitan menemukan akuntan yang kompeten di bidang akuntansi syariah.
3. Kendala teknis dalam pelaporan: Beberapa lembaga menghadapi kesulitan teknis dalam menyiapkan laporan keuangan yang sepenuhnya mencerminkan kepatuhan syariah, terutama dalam mengungkapkan informasi non-keuangan seperti tanggung jawab sosial dan nilai-nilai syariah.

3.1.4 Dampak Penerapan Akuntansi Syariah

Penerapan akuntansi Islam telah terbukti berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan, terutama dalam hal transparansi dan relevansi informasi. Lebih lanjut, penerapan akuntansi Islam juga meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, terutama nasabah yang patuh pada prinsip Syariah. Namun, dampak ini sangat dipengaruhi oleh sejauh mana lembaga keuangan mampu mengatasi tantangan implementasinya.

3.2 Diskusi

3.2.1 Dampak Penerapan Akuntansi Syariah terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Studi ini menemukan bahwa penerapan akuntansi Syariah yang konsisten dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan lembaga keuangan Islam. Hal ini sejalan dengan karakteristik utama laporan keuangan yang relevan dan andal. Penerapan akuntansi Syariah membantu memastikan bahwa laporan keuangan tidak hanya mencerminkan posisi keuangan secara akurat, tetapi juga mencerminkan kepatuhan terhadap nilai-nilai Syariah yang mendasari operasional lembaga keuangan.

Transparansi dalam pengungkapan transaksi yang sesuai dengan prinsip Syariah, seperti pembiayaan mudharabah dan musyarakah, menunjukkan komitmen lembaga terhadap prinsip kewajaran dan keterbukaan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi Syariah yang efektif dapat meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan.

3.2.2 Tantangan dalam Penerapan Akuntansi Syariah

Meskipun manfaatnya signifikan, penerapan akuntansi Islam bukannya tanpa tantangan. Pemahaman yang terbatas tentang Standar Akuntansi Islam (PSAK) menjadi kendala utama. Banyak lembaga keuangan Islam hanya mematuhi sebagian standar yang ada karena keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung.

Tantangan-tantangan ini menyoroti pentingnya pelatihan dan pendidikan berkelanjutan bagi akuntan dan staf keuangan Islam. Lebih lanjut, kebutuhan untuk menyelaraskan standar akuntansi Islam dengan kebutuhan operasional lembaga keuangan merupakan isu krusial yang harus ditangani oleh regulator dan asosiasi profesi.

3.2.3 Hubungan antara Akuntansi Islam dan Kepercayaan Pemangku kepentingan

Hasil studi ini juga menunjukkan bahwa penerapan akuntansi syariah yang baik berdampak positif terhadap kepercayaan pemangku kepentingan. Nasabah dan investor cenderung lebih percaya pada lembaga yang transparan dan konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah. Kepercayaan ini berdampak jangka panjang, seperti peningkatan loyalitas nasabah dan reputasi lembaga di pasar.

3.2.4 Praktik Terbaik dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa praktik terbaik (*praktik terbaik*) yang dapat diterapkan oleh lembaga keuangan Islam antara lain:

1. Mengadopsi teknologi yang mendukung otomatisasi proses akuntansi berbasis syariah.
2. Memberikan pelatihan intensif bagi staf mengenai standar akuntansi syariah.
3. Memperkuat sistem pengawasan dan audit syariah untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam.
4. Meningkatkan pengungkapan informasi non-keuangan yang terkait dengan tanggung jawab sosial dan nilai-nilai syariah untuk memenuhi kebutuhan informasi pemangku kepentingan secara lebih komprehensif.

Hasil dan pembahasan ini menggambarkan bahwa penerapan akuntansi Islam memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, meskipun masih terdapat tantangan. Ke depannya, upaya kolaboratif antara regulator, lembaga keuangan Islam, dan asosiasi profesi diperlukan untuk meningkatkan penerapan

akuntansi Islam secara komprehensif guna meningkatkan kualitas laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan

Simpulan

Penerapan akuntansi Islam berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan mengedepankan prinsip transparansi, kewajaran, dan tanggung jawab sosial, akuntansi Islam menghasilkan laporan keuangan yang lebih relevan, andal, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan tetapi juga memperkuat legitimasi perusahaan di mata publik. Oleh karena itu, akuntansi Islam memainkan peran krusial dalam memastikan laporan keuangan memenuhi standar kualitas tinggi sekaligus menjaga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam.

Beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan penerapan akuntansi Syariah dan kualitas pelaporan keuangan di lembaga keuangan Syariah. Pertama, lembaga keuangan Syariah perlu memperkuat kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan mengenai standar akuntansi Syariah dan prinsip-prinsip Syariah. Pemahaman yang mendalam tentang PSAK Syariah dan penerapannya akan membantu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Lebih lanjut, penggunaan teknologi akuntansi berbasis Syariah sangat dianjurkan untuk membantu mengotomatiskan proses pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah. Teknologi ini juga dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan teknis. Lebih lanjut, regulator dan asosiasi profesi diharapkan untuk terus menyelaraskan standar akuntansi Syariah agar tetap relevan dengan perkembangan global, sekaligus menjaga nilai-nilai Syariah. Penguatan sistem pengawasan dan audit Syariah juga krusial untuk memastikan kepatuhan lembaga keuangan terhadap prinsip-prinsip Syariah.

Transparansi merupakan aspek kunci yang perlu ditingkatkan dalam pelaporan keuangan Islam. Lembaga keuangan Islam disarankan untuk memberikan informasi yang lebih rinci mengenai pengungkapan tanggung jawab sosial, kepatuhan syariah, dan dampak sosial dari kegiatan mereka. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan memperkuat reputasi lembaga keuangan Islam.

Kolaborasi antara lembaga keuangan Islam, regulator, dan akademisi sangat penting untuk mendorong inovasi dan penelitian lebih lanjut di bidang akuntansi Islam. Penelitian yang berfokus pada praktik terbaik dan solusi atas tantangan dapat menjadi tolok ukur bagi pengembangan akuntansi Islam di masa mendatang. Kesadaran dan pemahaman para pemangku kepentingan tentang pentingnya pelaporan keuangan Islam juga perlu ditingkatkan. Dengan edukasi yang memadai, kepercayaan dan loyalitas terhadap lembaga keuangan Islam akan diperkuat. Dukungan regulasi yang lebih kuat dari pemerintah dan regulator juga dapat mendorong implementasi akuntansi Islam yang konsisten di seluruh lembaga keuangan Islam.

Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, diharapkan penerapan akuntansi syariah dapat semakin optimal, meningkatkan kualitas laporan keuangan, dan mendukung pertumbuhan sektor keuangan syariah yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Aditya Wahyu Faizal, dkk. (2023). Peluang dan tantangan akuntansi syariah pada lembaga keuangan syariah. *Jurnal Eco Technopreneur*. Diperoleh dari <https://azramedia-indonesia.com/index.php/ecotechnopreneur/article/download/538/456>
- Aji, Gunawan, dkk. (2023). Tantangan dan prospek akuntansi syariah di era globalisasi. *Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*. Diperoleh dari <https://ejournal.areai.or.id/index.php/JIESA/article/download/227/365/1252>
- Ardana, Dina Ayu, dkk. (2023). Implementasi prinsip akuntansi syariah dalam lembaga keuangan syariah. *Jurnal Media Akademik*. Diperoleh dari <https://jurnal.mediaakademik.com/index.php/jma/article/view/1290>
- Asnita, Dewi. (2022). Penerapan akuntansi syariah terhadap kualitas laporan keuangan pada koperasi syariah. *Skripsi*. Diperoleh dari <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4555/1/17.2800.068.pdf>
- Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada. (2023). Peluang dan tantangan pengembangan akuntansi syariah. Universitas Gadjah Mada. Diperoleh dari <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3081-peluang-dan-tantangan-pengembangan-akuntansi-syariah>
- Ginting, Sri Wahyuni. (2023). Pengaruh pemahaman standar akuntansi keuangan syariah terhadap kualitas laporan keuangan koperasi syariah. *Jurnal Emasha*. Diperoleh dari <https://ejournal.stainkepri.ac.id/index.php/emasha/article/download/1381/472/4932>
- Kesia, Putri, dkk. (2023). Dampak penerapan akuntansi akrual syariah terhadap kualitas pelaporan keuangan perbankan Islam. *Jurnal Cendekia Syariah*. Diperoleh dari <https://jcs.greenpublisher.id/index.php/jcs/article/view/608/596>
- Mujiburrahman, dkk (2023). Pengaruh penerapan akuntansi syariah terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Ilmu Islam Nusantara*. Diperoleh dari <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic/article/view/1872>
- Mustaghfirin, Muhammad, dkk. (2022). Implementasi akuntansi syariah dalam bisnis. *Jurnal Ilmu Syariah dan Ekonomi Islam*. Diperoleh dari <https://azramedia-indonesia.com/index.php/JISEF/article/view/1137>
- Mutthaqin, Sahtriya (2023). Dampak penerapan akuntansi syariah terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Syariah*. Diperoleh dari <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/19281/pdf>
- Ramadhan, Aditya dkk. (2023). Pengaruh penerapan akuntansi syariah terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Al-Bahjah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Diperoleh dari <https://jurnal.staialbahjah.ac.id/index.php/ab-joiec/article/download/25/37>
- Informasi Riau. (2023). Tantangan dan peluang akuntansi syariah di era digitalisasi. *Informasi Riau*. Diperoleh dari <https://www.riauinfo.com/detail/46902/tantangan-dan-peluang-implementasi-akuntansi-syariah-di-era-digitalisasi>

- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. (2022). Analisis pengaruh pemahaman standar akuntansi keuangan syariah terhadap kualitas laporan keuangan. Tesis. Diperoleh dari <https://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/14986/1/TESIS%20FAUZIAH%20HANUM.pdf>
- Yuwanda, Mega, dkk. (2024). Tantangan dan solusi penerapan akuntansi syariah dalam bisnis. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Diperoleh dari <https://ejournal.areai.or.id/index.php/IBEP/artikel/unduh/622/1002/3444>